



## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1. Kesimpulan**

1. Praktek kerja profesi apoteker di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta meningkatkan pengetahuan calon apoteker tentang peran, fungsi serta tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di rumah sakit.
2. Praktek kerja profesi apoteker di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta membekali calon apoteker agar tidak hanya memiliki pengetahuan secara teoritis tetapi juga memiliki keterampilan dan pengalaman praktis dalam melakukan pelayanan kefarmasian di rumah sakit
3. Praktek kerja profesi apoteker di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta memberi kesempatan pada calon apoteker untuk melihat dan mempelajari secara langsung strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di rumah sakit.
4. Praktek kerja profesi apoteker di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga kefarmasian yang professional di rumah sakit.
5. Praktek kerja profesi apoteker di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta memberikan gambaran nyata tentang permasalahan dalam pekerjaan kefarmasian di rumah sakit.

#### **4.2. Saran**

1. Memperpanjang waktu praktek di farmasi klinis agar mahasiswa dapat mempelajari berbagai macam kasus yang didapat sehingga mahasiswa dapat mempelajari kasusnya lebih baik.
2. Memperpanjang waktu pada tiap stase agar mahasiswa PKPA dapat mengerti tentang peranan seorang apoteker dalam tiap stase rumah sakit yang akan membekali mahasiswa PKPA dalam bekerja nantinya.



3. Melakukan briefing terlebih dahulu pada setiap perpindahan stase baru agar mahasisnya dapat mengetahui apa yang akan menjadi tugas dan tanggung jawab mahasiswa PKPA selama berada di stase tersebut.
4. Memperpanjang waktu dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk lebih sering bertemu dengan pasien sehingga dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam berinteraksi dengan pasien.
5. Perlu peningkatan dan pengoptimalan pengetahuan mengenai kemampuan apoteker dalam berkomunikasi dengan pasien maupun keluarga pasien dan menjalin kerjasama yang baik dengan tenaga kesehatan yang lain, sehingga peran apoteker dalam dapat dimaksimalkan.
6. Guna menunjang pelayanan kefarmasian klinis yang optimal, jumlah apoteker yang ada dengan jumlah tempat tidur di setiap ruangan rawat inap memiliki perbandingan yang tidak seimbang, sehingga disarankan perlunya penambahan jumlah apoteker di RSUP Dr. Sardjito agar pelayanan farmasi klinik kepada pasien lebih optimal, selain itu diperlukan pula penambahan jumlah apoteker di bidang manajemen farmasi, mengingat besarnya jumlah perbekalan farmasi yang harus dikelola di RSUP Dr. Sardjito sehingga diharapkan proses pemilihan, perencanaan dan pendistribusian barang tersebut berjalan lebih optimal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2007, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit*. Jakarta: Depkes RI.
- Departemen Kesehatan RI, 2010, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 340/MENKES/PER/III/2010, tentang Klasifikasi Rumah Sakit*, Jakarta.
- Depkes RI. 2004. *Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1204/MENKES/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit*. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes RI. 2006. *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1045/Menkes/Per/XI/2006 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit Di Lingkungan Departemen Kesehatan*. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes RI. (2009). *Pedoman Instalasi Pusat Sterilisasi (Central Sterile Supply Department/ CSSD) di Rumah Sakit*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Depkes, RI. 2011. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1171/MENKES/PER/III/2011 Tentang Sistem Informasi Rumah Sakit*. Jakarta : Depkes RI.
- JCI., 2011, *Joint Commission International Accreditation Standards for Hospitals, 4th Edition*. Oakbrook Terrace, Illinois USA
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan R.I. Nomor 012 Tahun 2012 tentang Akreditasi Rumah Sakit*. Jakarta:Pemerintah. 2012
- Menkes RI, 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 58 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menkes RI, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 72 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia, 2009, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*, Jakarta.
- Siregar, J.P.C dan Amalia, L. (2004). *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan*. Jakarta: EGC. Hal. 7, 13-15, 17-19.



---

Trisnantoro. Laksana. 2005. *Aspek Strategi Manajemen Rumah Sakit Anatara Misi Sosial dan Tekanan Pasar*. Penerbit. Andi. Yogyakarta